



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tokophobia adalah salah satu jenis fobia spesifik, dimana seorang wanita memiliki rasa takut berlebih terhadap proses kehamilan dan melahirkan. Kondisi ini dapat terjadi kepada setiap wanita, baik kepada yang belum pernah mengalami masa kehamilan maupun kepada wanita yang sudah pernah melahirkan kemudian mengalami kejadian traumatis pada masa kehamilannya. Menurut penelitian sekitar 2,5 hingga 14 persen wanita di dunia pernah mengalami *tokophobia*, bahkan angka ini dipercaya bisa bertambah hingga 22 persen. Di Negara Barat, 20 persen wanitanya memiliki *tokophobia*, penelitian di Australia menemukan bahwa 48 persen wanita didunia merasakan *tokophobia* dan 26 persen diantaranya merasakan *tokophobia* berat. *Tokophobia* juga mempengaruhi 6 hingga 10 persen wanita hamil didunia.

Danielle salah satu wanita pengidap *tokophobia* di Indonesia. Kehamilan membuat dia terbayang rasa sakit tak tertahankan, robekan, pendarahan dan jeritan. *Tokophobia* membuat kehidupan pernikahannya terganggu, ia merasa ketakutan ketika harus berhubungan intim dengan suaminya. Fobia tersebut akhirnya membuat dia memutuskan untuk tidak melahirkan dan memiliki keturunan sekalipun dia sangat suka dengan anak-anak (fimela.com, 2021).

Proses hamil dan melahirkan dapat dianggap sebagai pengalaman yang membahagiakan sekaligus mendebarkan bagi setiap wanita. Merasa takut untuk mengalami pengalaman tersebut merupakan hal yang sangat wajar, namun pada umumnya rasa takut tersebut akan hilang dengan sendirinya seiring dengan berjalannya proses dilakukan. Beda halnya dengan *tokophobia*, wanita dengan *tokophobia* beranggapan bahwa kehamilan dan melahirkan merupakan suatu hal yang sangat berbahaya, kemudian mereka cenderung untuk menghindari kedua hal tersebut. Menurut Kristina Hofberg dan Ian Brockington dalam jurnalnya yang

berjudul “Tokophobia: An Unreasoning Dread of Childbirth” *tokophobia* disebutkan menjadi salah satu alasan seorang wanita memilih untuk tidak memiliki keturunan atau *childfree*. *Tokophobia* dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan penderitanya. *Tokophobia* tidak hanya berdampak pada individu penderitanya, tapi juga memberi dampak pada orang-orang disekitarnya. Dari ketidak inginan untuk memiliki anak karena *tokophobia*, hubungan suami istri dapat menjadi rusak sehingga berdampak besar pada kebahagiaan. Menurut Dr. Marina Adshade, hubungan suami istri yang baik berpengaruh pada kebahagiaan pasangan. Menurut sebuah penilitan, *tokophobia* juga berpengaruh pada kesehatan janin jika akhirnya wanita dengan *tokophobia* memilih untuk memiliki anak.

Besarnya dampak yang diakibatkan oleh *tokophobia*, menjadi alasan perancangan buku ilustrasi dibuat. Buku ilustrasi dipilih karena, sebuah buku dianggap sebagai media yang paling efisien yang mana informasi didalamnya dapat bertahan dalam waktu yang lama, sedangkan ilustrasi berfungsi sebagai alat yang dapat menerangkan dan menghias informasi yang terdapat pada buku, sehingga informasi dapat dicerna lebih mudah. Buku ilustrasi ini diharapkan dapat menjadi sumber edukasi bagi wanita di JABODETABEK akan *tokophobia*, serta dapat membantu wanita yang sudah memiliki *tokophobia* terbebas dari fobianya tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana perancangan buku ilustrasi mengenai *tokophobia* bagi wanita di JABODETABEK ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka dibuatlah batasan yang dapat membantu penelitian.

1. Geografis : JABODETABEK
2. Demografis :
 - a. Gender : Perempuan
 - b. Usia : 21-35 tahun

- c. Pendidikan : Universitas
- d. Tingkat ekonomi : Ses A-B

3. Psikografis :

- a. Belum paham akan *tokophobia*.
- b. Beranggapan bahwa semua rasa takut akan kehamilan dan melahirkan itu sama.
- c. Memiliki rasa takut akan proses kehamilan dan melahirkan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang buku ilustrasi mengenai *tokophobia* bagi wanita di JABODETABEK.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat yakni:

1. Bagi Penulis

Menambahkan pengalaman dan pengetahuan tentang merancang buku ilustrasi bagi penulis. Tugas akhir ini juga digunakan untuk mendapatkan gelar S.Ds.

1. Bagi Universitas

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara yang akan menjalankan tugas akhir berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi yang tepat bagi masyarakat untuk pengetahuannya akan *tokophobia*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A